

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PENGUNAAN MASKER PADA MASA COVID-19
PERIODE DESEMBER 2020 – JANUARI 2021**

KARYA TULIS ILMIAH



Tim Pengusul

- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| 1. MARIA CARLOLINA ERIK A | (18.027) |
| 2. NOFI LUTHFAH MUNTAHA | (18.031) |
| 3. PUTRI NIDA AGUSTINA | (18.038) |

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO**

JAKARTA

2021

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PENGUNAAN MASKER PADA MASA COVID-19
PERIODE DESEMBER 2020 – JANUARI 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Akhir Program Diploma

III Kebidanan



Tim Pengusul

- | | |
|---------------------------------|-----------------|
| 1. MARIA CARLOLINA ERIKA | (18.027) |
| 2. NOFI LUTHFIAH MUNTAHA | (18.031) |
| 3. PUTRI NIDA AGUSTINA | (18.038) |

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO**

JAKARTA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah

Dengan Judul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Masker
Pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng Periode
Januari 2021 telah disetujui dan diperiksa, untuk dipertahankan di depan Tim
Penguji KTI Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Jakarta, 26 Februari 2021 Pembimbing

Illa Arinta, S.SST., Mkes
NIDK 0612072008

Mengetahui
Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Didin Syaefudin, SKp.,MARS
Kolonel Ckm NRP 33676

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

Dengan Judul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Masker
Pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng Periode
2021 telah disetujui dan diperiksa, untuk dipertahankan di depan Tim Penguji
KTI Prodi DIII Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Penguji I

Penguji II

Rina Wijayanti, AMKeb., SKM., MKM
NIDK 0107182167

Illa Arinta, S.SST., Mkes
NIDK 0612072008

Mengetahui

Ketua STikes RSPAD Gatot Soebroto

Didin Syaefudin, SKp.,MARS

Kolonel Ckm NRP 33676

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PENGUNAAN MASKER PADA MASA PANDEMI COVID-19
TINGKAT III SEMESTER V PRODI KEBIDANAN STIKES RSPAD
GATOT SOEBROTO PERIODE DESEMBER 2020–JANUARI 2021**

Putri Nida Agustina¹, Nofi Luthfiah Muntaha², Maria Carolina Erika³
Mahasiswa Prodi DIII STikes RSPAD Gatot Soebroto

Abstrak

Latar Belakang : Menurut data WHO pertanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Virus ini bermula di Wuhan, China pada tanggal 31 Desember 2019. Virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. (Otalora, 2020). Sampai saat ini informasi tentang COVID-19 pada kehamilan masih terbatas. Pengumpulan data ibu hamil dengan COVID-19 di Indonesia sendiri juga belum dapat disimpulkan. Dari hasil penelitian Ronni, Juneris, Surya (2020) Pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi COVID-19 selama kehamilan, kuesioner yang diberikan mayoritas responden berpengetahuan kurang (78%), responden belum memahami bagaimana cara pemakaian, pelepasan masker yang tepat, pemilihan masker yang baik, dan pengganti masker yang dianjurkan selama pandemi COVID-19.

Metode Penelitian : Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini berjumlah 91 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC. Sedangkan sampelnya adalah 37 ibu yang melakukan kunjungan ANC yang diambil berdasarkan prinsip *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan manual dan menggunakan aplikasi software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 22.

Hasil Penelitian : Dari hasil penelitian Univariat didapatkan yaitu Responden yang berpengetahuan baik sebanyak 30 responden (81%) sedangkan responden yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 7 responden (19%). Responden yang melakukan penggunaan masker sesuai anjuran sebanyak 27 responden (37%) dan yang melakukan penggunaan masker tidak sesuai anjuran sebanyak 10 responden (27%).

Kesimpulan : Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan masker pada masa COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 s.d Januari 2021 yaitu sebanyak 30 responden (81%) yang memiliki pengetahuan baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, masker, ibu hamil

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mengikuti Ujian Akhir Diploma III STIKes Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto.

Dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini penulis tidak bekerja sendiri tetapi banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan melimpahkan karunia-Nya yang sangat luar biasa sehingga Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
2. Brigadir Jenderal TNI (Purn) drg. Bambang Kusnandir, Sp.Pros.,Ph.D selaku Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada.
3. Brigadir Jenderal TNI Dr. dr. Soroy Lardo, Sp.PD – KPTI., FINASIM selaku Dirbang Riset Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
4. Kolonel Ckm Didin Syaefudin, S.Kp.,MARS selaku Ketua STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
5. Letnan Kolonel Ckm (K) Ns. Laurentia Dewi Fatmawati, M.Kep selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes RSPAD Gatot Soebroto dan sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan masukan materi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah serta sebagai penguji II.
6. Letnan Kolonel Ckm Ishiko Herianto, S.Pd, M.Kes, selaku dosen Metodologi Penelitian tentang analisis statistik.
7. Christin Jayanti, SST., MKM selaku dosen Metodologi Penelitian

tentang analisis statistik.

8. Illa Arinta, S.ST , M.Kes selaku dosen pembimbing KTI
9. Rina Wijayanti, AMKeb., SKM., MKM penguji I
10. Kepada para ibu hamil Puskesmas Kecamatan Menteng yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya
11. Kepada Kedua orangtua dan keluarga atas segala Do'a, nasihat, dan dukungannya baik secara moril maupun materil.
12. Serta pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, baik materi maupun teknik penulisannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv

DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Bagi Masyarakat.....	6
1.4.2. Bagi institusi pendidikan	6
1.4.3. Bagi peneliti	6
1.4.4. Ruang lingkup	7
BAB 2	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pengetahuan	8
2.1.1. Pengertian Pengetahuan	8
2.1.2. Tingkat Pengetahuan	8

2.1.3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan	10
2.1.4.	Pengukuran Pengetahuan	12
2.1.5.	Kategori Pengetahuan	13
2.2.	Masker	13
2.2.1.	Masker	13
2.2.2.	Jenis Masker	14
	Dari hasil penelitian World Health Organization (2020), Terdapat 2 jenis masker yaitu :	14
2.2.3.	Tujuan Penggunaan Masker	15
2.2.4.	Cara Penggunaan Masker	15
2.3.	Kehamilan	16
2.3.1.	Definisi Kehamilan	16
2.3.2.	Kehamilan dengan covid-19	17
BAB 3	22
KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL		22
3.1.	Kerangka konsep	22
3.2.	Definisi Operasional	24
BAB 4	
26	HASIL PEMBAHASAN	

4.1. Desain Penelitian	26
4.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
4.2.1. Lokasi Penelitian	26
4.2.2. Waktu Penelitian	26
4.3. Populasi dan Sampel	27
4.3.1. Populasi	27
4.3.2. Sampel	27
4.3.3. Kriteria sampel	27
4.3.4. Besar Sampel	27
4.3.5. Cara Pengambilan Sampel	28
4.3.6. Teknik / Alat Pengumpulan Sampel	29
4.4. Pengolahan Data dan Analisa Data	29
4.4.1. Pengolahan Data.....	29
4.5. Analisis Data	30
4.5.1. Analisis Univariat (Penelitian Deskriptif)	30
4.6. Instrument Penelitian	31
4.7. Etika Penelitian	31
4.7.1. Definisi	31

4.8.	Informed Consent	32
4.8.1.	Tanpa Nama (Anonim)	32
	Kerahasiaan (Confidentiality)	32
4.9.	Metode Pengukuran	33
4.9.1.	Pengetahuan	33
4.9.2.	Umur	33
4.9.3.	Pendidikan	33
4.9.4.	Pekerjaan	33
4.9.5.	Usia Kehamilan	34
4.9.6.	Gravida	34
4.9.7.	Jumlah kunjungan ANC	34
BAB 5	35
HASIL PENELITIAN	35
5.1.	Hasil Univariat	35
BAB 6	40
PEMBAHASAN	40
6.1.	Pembahasan Hasil Penelitian	40
6.1.1.	Pengetahuan	40
6.1.2.	Usia	41

6.1.3. Pendidikan	42
6.1.4. Pekerjaan	42
6.1.5. Usia Kehamilan	43
6.1.6. Gravida	44
6.1.7. Kunjungan ANC	45
BAB 7	47
PENUTUP	47
7.1. Kesimpulan	47
7.2. Saran	48
7.2.1. Bagi Puskesmas Kecamatan Menteng	48
7.2.2. Bagi Institusi Pendidikan	48
7.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya	49
DAFTAR PUSTAKA	50
DAFTAR TABEL tabel 0.1 Definisi Operasional Penelitian	24
Tabel 0.1 Hasil Distribusi Frekuensi Penggunaan	35
tabel 0.2 Hasil Distribusi Frekuensi Pengetahuan	35
tabel 0.3 Hasil Distribusi Frekuensi Usia	36
tabel 0.4 Hasil Distribusi Frekuensi Pendidikan	37

tabel 0.5 Hasil Distribusi Frekuensi Pekerjaan	37
tabel 0.6 Hasil Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan	38
tabel 0.7 Hasil Distribusi Frekuensi Gravida	38
tabel 0.8 Hasil Distribusi Frekuensi ANC	39
DAFTAR LAMPIRAN	50
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	54
Lampiran 2 kuesioner.....	58
Lampiran 3 kuesioner dan kunci jawaban.....	63
Lampiran 4 pembagian kuesioner	69
Lampiran 5 Media Leaflete	70
Lampiran 6 Lembar Konsul	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Coronavirus Disiases 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang perkembangannya sangat cepat dan mewabah di beberapa negara sehingga pada tanggal 11 Maret 2019. Menurut data WHO pertanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi COVID-19. Virus ini bermula di Wuhan, China pada tanggal 31 Desember 2019. Virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. (Otálora, 2020). Sampai saat ini informasi tentang COVID19 pada kehamilan masih terbatas. Pengumpulan data ibu hamil dengan COVID-19 di Indonesia sendiri juga belum dapat disimpulkan. Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan resiko komplikasi obstretrik dari infeksi pernafasan pada ibu hamil.

Penularan COVID-19 sangat cepat penularannya melalui droplet baik saat bersin atau batuk. Untuk itu sangat diwajibkan memakai masker saat keluar rumah untuk mengurangi penularan. Menggunakan masker adalah cara yang efektif guna menahan droplet tersebut agar tidak menyebar. Resiko penularan COVID-19 bisa dikurangi dengan cara memakai masker. Tingkat resiko penularan dibagi menjadi 4 tingkatan. Pertama apabila seorang yang membawa virus (orang tanpa gejala) tidak memakai masker dan melakukan kontak dekat dengan orang rentan maka kemungkinan

penularannya mencapai 100%. Kedua, orang yang sakit pakai masker, sementara kelompok rentan tidak memakai masker maka potensi penularannya mencapai 70%. Ketiga, orang sakit pakai masker, sementara orang sehat tidak pakai masker maka tingkat penularannya 5%.

Keempat, jika keduanya pakai masker, maka potensi penularannya hanya 1,5%. (Asnawati et al., 2020)

Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan COVID-19. Berdasarkan data yang terbatas tersebut dan beberapa contoh kasus pada penanganan Coronavirus sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV) dan beberapa kasus COVID-19, dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Efek samping pada janin berupa persalinan preterm juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi COVID-19. Akan tetapi informasi ini sangat terbatas dan belum jelas apakah komplikasi ini mempunyai hubungan dengan infeksi pada ibu menurut American College of Obstetricians and Gynecologists, data COVID-19 tidak menunjukkan seorang ibu yang hamil memiliki risiko yang lebih tinggi terkena virus. Oleh karena itu diperlukannya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil untuk mencegah penularan covid 19 melalui penggunaan masker yang baik dan benar sesuai anjuran pemerintah.

Masker memiliki kemampuan untuk melindungi pemakainya dari adanya partikel infeksius, ataupun berguna sebagai source control yaitu

membatasi penyebaran droplet yang dikeluarkan oleh pemakainya ke udara (Howard et al., 2020). Dengan adanya kesadaran tinggi dalam penggunaan masker oleh semua orang, maka secara tidak langsung semua orang akan terlindungi dari virus SARS-CoV-2. Namun perlu diketahui, masker dengan bahan dasar berbeda akan memberikan efektivitas perlindungan yang berbeda. Secara umum, masker kain yang sering digunakan oleh masyarakat memiliki tingkat filtrasi antara 49% hingga 86% untuk partikel dengan ukuran 0,02 um yang dihembuskan, sedangkan masker medis memiliki tingkat filtrasi sebesar 89% untuk partikel yang sama (Davies et al., 2013).

Menurut dari hasil penelitian Ronni, Juneris, Surya (2020) Pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi COVID-19 selama kehamilan, kuesioner yang diberikan mayoritas responden berpengetahuan kurang (78%), responden belum memahami bagaimana cara pemakaian, pelepasan masker yang tepat, pemilihan masker yang baik, dan pengganti masker yang dianjurkan selama pandemi COVID-19. Landasan penting dalam suatu tindakan dan pengambilan keputusan adalah sebuah pengetahuan. Seseorang berpengetahuan baik akan menerapkan pengetahuannya di dalam kehidupannya sehari-hari dan hasil survei awal yang dilakukan terhadap 10 ibu hamil yang berkunjung di klinik Casa Medika Kota Bandung, diperoleh data empat ibu hamil tidak memakai masker dengan benar (40%) dan tujuh ibu hamil (70%) diantaranya tidak mengetahui secara pasti terkait perilaku pencegahan

COVID-19 khusus untuk ibu hamil. (Dewi et al., 2020)

Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi COVID-19 selama kehamilan dikarenakan masih beredarnya

informasi informasi palsu di masyarakat luas mengenai COVID-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya COVID-19. (Devid Saputra, 2020)

Berdasarkan uraian diatas, menjelaskan bahwa ibu hamil termasuk kedalam kelompok yang rentan terhadap COVID-19 dan berpengetahuan kurang terhadap penggunaan alat pelindung diri (masker) serta belum memahami bagaimana cara pemakaian, pelepasan masker yang tepat, pemilihan masker yang baik, dan pengganti masker yang dianjurkan pemerintah atau tenaga kesehatan selama pandemi COVID-19. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penggunaan Masker Pada masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng”

1.2. Rumusan Masalah

Dari hasil survei penelitian terdahulu mengenai Pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi COVID-19 selama kehamilan, kuesioner yang diberikan mayoritas responden berpengetahuan kurang (78%), responden belum memahami bagaimana cara pemakaian, pelepasan masker yang tepat, pemilihan masker yang baik, dan pengganti masker yang dianjurkan selama pandemi COVID19 (Ronni, Juneris, & Surya, 2020).

Dari latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penggunaan Masker pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Menerapkan Penggunaan Masker Pada masa Pandemi COVID19 di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 s.d Januari 2021”

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan tentang penggunaan masker pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 s.d Januari 2021.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi usia ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 s.d Januari 2021. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 s.d Januari 2021.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Januari 2021”
4. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Januari 2021”
5. Untuk mengetahui distribusi frekuensi usia kehamilan ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Januari 2021”
6. Untuk mengetahui distribusi frekuensi gravida ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Januari 2021”

7. Untuk mengetahui distribusi frekuensi jumlah kunjungan ANC di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Januari 2021”

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Masyarakat

Diharapkan angka kejadian COVID-19 pada ibu hamil dapat berkurang dengan cara patuh dalam menerapkan protokol Kesehatan, diantaranya yaitu dengan menggunakan masker yang baik dan benar sesuai dengan rekomendasi dari pemerintah. Sehingga ibu dapat melalui kehamilan, persalinan, dan nifas dengan selamat tanpa terinfeksi COVID-19 dan bayi tidak terpapar.

1.4.2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan sumber informasi dan juga reverensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menambah wawasan yang berhubungan dengan penggunaan masker pada masa COVID-19 terutama pada ibu hamil di STikes Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto.

1.4.3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh serta menjadi pengalaman yang berguna dalam bidang penelitian sebagai bahan untuk menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dan menuangkan kedalam tulisan ilmiah serta menambah wawasan yang

berhubungan dengan penggunaan masker pada masa COVID19 terutama pada ibu hamil di STikes Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto.

1.4.4. Ruang lingkup

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, yang bertujuan membuat menganalisis faktor pengetahuan ibu tentang penggunaan masker pada masa pandemic COVID-19 periode Januari 2021.

Adapun teknik pengambilan data menggunakan data primer berupa kuesioner terhadap cara penggunaan masker, usia, Pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, gravida, dan frekuensi ANC.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan

2.1.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2005)

2.1.2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan dibagi dalam 6 tingkatan :

a. Tahu

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

b. Memahami

Memahami suatu obyek bukan sekedar tahu terhadap obyek tersebut, tidak hanya sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang obyek yang diketahui tersebut.

c. Aplikasi

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami obyek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi lain.

d. Analisis

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau obyek yang diketahui.

e. Sintesis

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu obyek. Penilaian dilakukan berdasarkan pada kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Nursalam (2015), Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan yaitu :

a. Umur

Umur adalah usia individu yang terhitung dari mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun (Nursalam, 2003). Sedangkan menurut Huclok dalam (Azwar, 2010) semakin tinggi umur seseorang, tingkat kematangan dalam berpikir dan bekerja lebih matang. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya.

b. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju arah citacita tertentu (Nursalam, 2003). Tingkat pendidikan sangat menentukan pengetahuan seseorang karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pengetahuannya terhadap suatu hal.

c. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan. Bekerja dianggap kegiatan yang menyita waktu. Dari bekerja seseorang akan menjalin hubungan dan membangun komunikasi antar pekerja lainnya, sehingga menambah wawasan seseorang untuk memperoleh informasi dari lingkungan pekerjaannya.

d. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Orang cenderung berusaha melupakan pengalaman yang kurang baik. Sebaliknya, jika pengalaman tersebut menyenangkan, maka secara psikologis mampu menimbulkan kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaan seseorang. Pengalaman baik ini akhirnya dapat membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

e. Minat

Minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

f. Kebudayaan Lingkungan Sekitar

Lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau seseorang. Kebudayaan lingkungan tempat kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang

diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status social ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

g. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang.

2.1.4. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas. (Notoatmodjo, 2005)

2.1.5. Kategori Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2005) Pengetahuan seseorang dapat diketahui atau diinterpastikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu tingkat pengetahuan :

1. Baik bila skor atau nilai 76-100 %
2. Cukup bila skor atau nilai 56-75 %
3. Kurang bila skor atau nilai <56%

2.2. Masker

2.2.1. Masker

Menurut Chua et al (2020), Masker dapat mencegah penyebaran droplet ketika seseorang yang terinfeksi berbicara, bernyanyi, batuk atau bersin. Dan dari hasil penelitian Patel et al (2020), Sebuah studi model in vitro melakukan uji efek masker sebagai penyaring aerosol berlabel pada mannequin. Hasil uji menunjukkan pemakaian masker pada mannequin mampu menurunkan jumlah aerosol sehingga dapat dikatakan bahwa masker merupakan barrier fisik dan lebih efektif jika digunakan pada seseorang yang mengeluarkan droplet. (Dwirusman, 2020)

2.2.2. Jenis Masker

Dari hasil penelitian World Health Organization (2020), Terdapat 2 jenis masker yaitu :

2.2.2.1. Masker Medis

Masker medis didefinisikan sebagai masker bedah atau prosedur yang datar atau memiliki lipatan; masker jenis ini dikencangkan pada kepala dengan tali yang mengitari telinga atau kepala atau keduanya. Karakteristik kinerjanya diuji menurut serangkaian metode uji terstandar

(ASTM F2100, EN 14683, atau yang setara) yang bertujuan untuk menyeimbangkan filtrasi yang tinggi, kemudahan bernapas yang memadai, dan (opsional) resistansi penetrasi cairan.

2.2.2.2. Masker Nonmedis

Masker nonmedis (yang disebut juga masker “kain” dalam dokumen ini) terbuat dari bermacam-macam kain tenun dan tanpa tenun, seperti polipropilena. Masker nonmedis dapat terbuat dalam kombinasi-kombinasi jenis kain, urutan lapisan, dan bentuk. Belum banyak kombinasi ini yang dievaluasi secara sistematis dan desain, pilihan bahan, urutan lapisan, atau bentuk masker nonmedis yang tersedia tidaklah seragam. Perbedaan kombinasi kain dan bahan memberikan filtrasi dan kemudahan bernapas yang berbeda-beda.

2.2.3. Tujuan Penggunaan Masker

Manfaat paling penting dari penggunaan masker menurut Leung (2000) secara terus menerus adalah memberi perlindungan dan mencegah sebaran virus dari penderita asimtomatik, bergejala ringan dan pra-pembawa gejala. (Atmojo et al., 2020)

Menurut Tang et al (2020) Masker mampu memblokir jets tubulent dari batuk atau mengontrol infeksi airborne dengan cara yang kurang berbahaya. Dan menurut Sande et al (2008)

memfiltrasi partikel mengandung virus seperti aerosol atau droplet.
(Dwirusman, 2020)

2.2.4. Cara Penggunaan Masker

Menurut Leung et al (2020), . Penggunaan masker secara benar merupakan metode untuk mencegah ecaporasi droplet menjadi partikel aerosol berukuran 3-5 kali lipatan kecil. Partikel aerosol yang berukuran lebih kecil mampu bertahan di udara untuk waktu yang lebih lama. (Dwirusman, 2020)

Gunakan masker kain apabila dalam kondisi sehat. Masker kain yang direkomendasikan oleh gugus Tugas COVID-19 adalah masker kain 3 lapis. Menurut hasil penelitian maskerr kain dapat menangkal virrus hingga 70%. Disarankan penggunaan masker kain tidak lebih dari 4 jam. Setelahnya, masker haus dicuccimenggunakan sabun dan air, dan dipasstikan bersih sebelum dipakai kembali. (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020)

Dari Direktorat Kesehatan Keluarga (2020), ada 7 langkah cara penggunaan masker yang efektif yaitu :

1. Pastikan masker menutupi mulut dan hidung, kemudian eratkan kembali dengan baik untuk meminimalisasi celah antara masker dan wajah.
2. Saat digunakan, hindari menyentuh maske.

3. Lepas maske dengan teknik yang benar contohnya: jangan menyentuh bagian depan masker, tapi lepas dari bagian belakang dan bagian dalam.
4. Setelah dilepas jika tidak sengaja menyentuh masker yang telah digunakan, segera cuci tangan.
5. Gunakan masker baru yang bersih dan kering, segera ganti masker jika masker yang digunakan terasa mulai lembab.
6. Jangan pakai ulang masker yang telah dipakai.
7. Buang segera masker sekali pakai dan lakukan pengolahan sampah medis sesuai SOAP.

2.3. Kehamilan

2.3.1. Definisi Kehamilan

Kehamilan adalah salah satu tugas perkembangan yang didambakan oleh sebagian besar perempuan yang telah memasuki kehidupan berumah tangga. Namun demikian, tidak dapat diingkari bahwa proses untuk menjadi seorang ibu adalah peristiwa yang mendebarkan dan penuh tantangan. Perempuan yang paling berbahagia dengan kehamilannya pun mengalami kekhawatiran, yang antara lain disebabkan oleh keraguan akan kemampuannya melewati berbagai perubahan yang terjadi dalam kurun waktu sembilan bulan dan peran baru sebagai ibu yang akan diterimanya. (Astuti et al., 2000)

Dan menurut Dewi dan Sunarsih (2012), kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin mulai sejak konsepsi sampai permulaan persalinan, menurut pieter dan lubis (2010), kehamilan akan berlangsung selama 40 minggu yang dihitung dari menstruasi terakhir. (Rima Melati & Raudatussalamah, 2012)

2.3.2. Kehamilan dengan covid-19

Menurut Lopez et al (2020), Ibu hamil dengan COVID-19 berdasarkan gambaran klinis dapat dibagi menjadi tiga klasifikasi. Klasifikasi tersebut berdasarkan tingkat keparahan infeksi pada jalur respiratorik dan dibagi menjadi klinis ringan, sedang, dan berat. Klasifikasi ini membantu tenaga medis merencanakan tindakan dan penanganan cepat dan tepat dengan melihat derajat beratnya COVID-19 pada ibu hamil melalui gambaran klinisnya.

Selain derajat klinis, American Thoracic Society and Infectious Diseases Society of America juga menambahkan skor CURB (Confusion, Urea, Respiratory Rate, Blood pressure) dalam melihat beratnya gejala klinis pasien. Gejala klinis ringan digambarkan sebagai ibu hamil yang mengalami gejala klinis lokal pada sistem pernapasan bagian atas (batuk, nyeri tenggorokan, rinore, dan kehilangan penciuman). Gejala klinis sedang merupakan gejala pneumonia ringan yang dikonfirmasi dengan menggunakan pemeriksaan rontgen thoraks, tidak diiringi dengan gejala berat (SO₂>90%, tidak membutuhkan vasopressor dan bantuan

ventilasi, dan skor CURB ≤ 1). (Ilmiah et al., 2020)

2.3.2.1. Antenatal care untuk wanita hamil yang terkonfirmasi covid-19

Pasca perawatan, kunjungan antenatal selanjutnya dilakukan 14 hari setelah periode penyakit akut berakhir. Periode 14 hari ini dapat dikurangi apabila pasien dinyatakan sembuh. Direkomendasikan dilakukan USG antenatal untuk pengawasan pertumbuhan janin, 14 hari setelah resolusi penyakit akut. Meskipun tidak ada bukti bahwa gangguan pertumbuhan janin (IUGR) akibat COVID-19, didapatkan bahwa duapertiga kehamilan dengan SARS disertai oleh IUGR dan solusio plasenta terjadi pada kasus MERS, sehingga tindak lanjut ultrasonografi diperlukan. (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020)

2.3.2.2. Tanda gejala

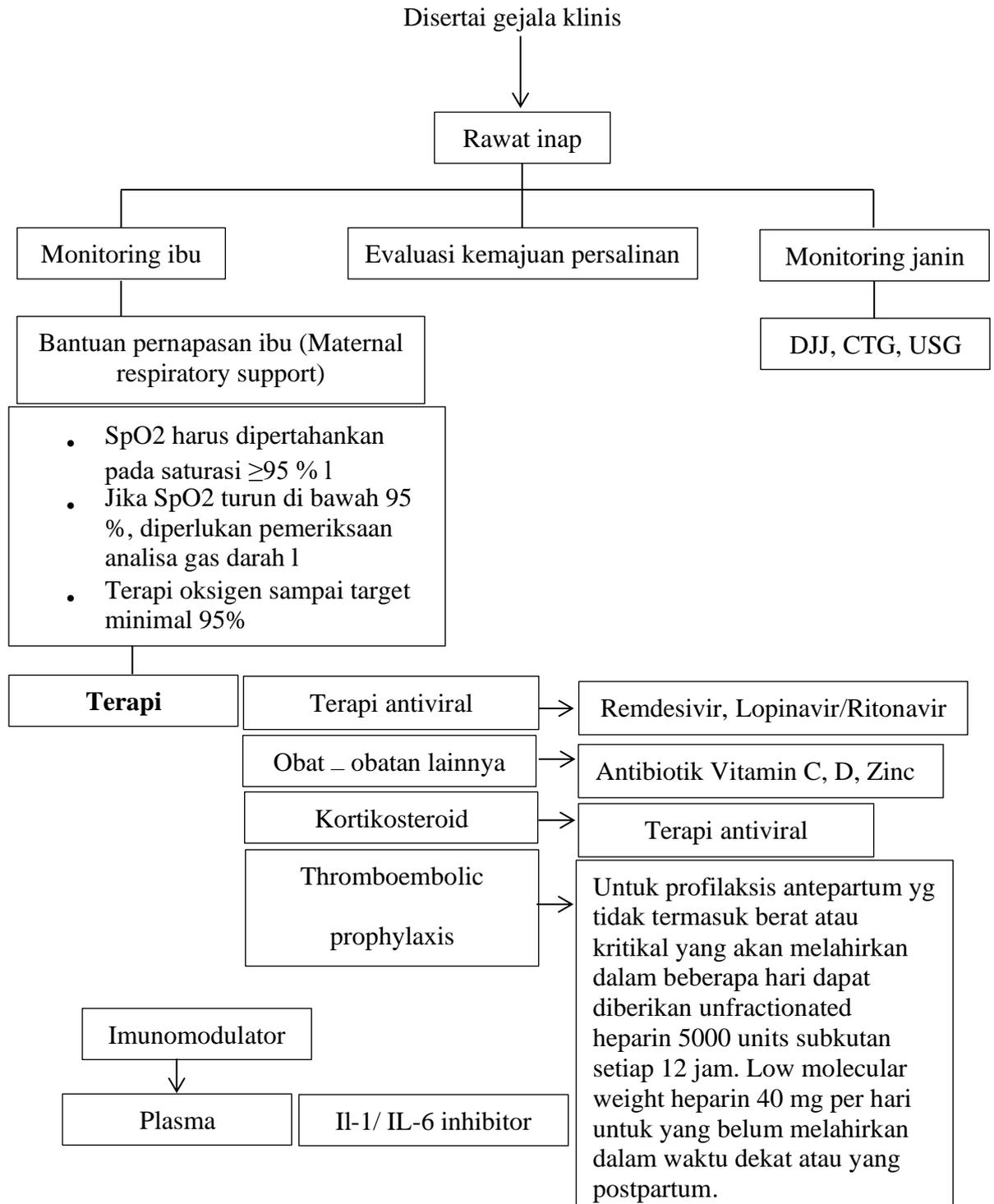
Menurut Mackenzie J.S & David W.S (2020), Gejala klinis ringan yang umumnya ditemui selama kehamilan adalah demam, dispnea, dan gangguan gastrointestinal. Gejala klinis sedang pada orang dewasa umumnya demam, batuk, dispnea, peningkatan kecepatan bernapas dan tidak ditemukan tanda pneumonia berat. Sedangkan pada anak-anak gejala klinis sedang biasanya berupa batuk, kesulitan bernafas, dan atau retraksi dinding

dada tanpa gejala pneumonia berat. Gejala klinis berat ditandai dengan pneumonia dan salah satu dari kriteria: respiratory rate >30 x/menit, distress pernapasan berat, dan SpO₂ $<90\%$ pada suhu ruangan. Kemudian kondisi kritis ditandai dengan timbulnya sindrom distres pernapasan akut, sepsis, dan syok septik serta komplikasi lain seperti embolisme pulmo akut, sindrom coroner akut, stroke akut, dan delirium. Menurut National Institutes of Health gejala klinis COVID-19 dibagi menjadi asimtomatik, gejala klinis ringan, sedang, berat, dan kondisi kritis. Asimtomatik mengindikasikan penderita yang tidak menunjukkan gejala klinis namun dari hasil pemeriksaanya terbukti terinfeksi virus SARS-CoV-2. Gejala klinis ringan berupa demam, nyeri tenggorokan, batuk, malaise, sakit kepala, dan nyeri otot, tanpa ada dispnea, nafas pendek, dan temuan abnormal pada pencitraan. Gejala klinis sedang berupa gejala klinis respirasi bawah dengan pemeriksaan klinis atau pencitraan dan SpO₂ $>90\%$ pada suhu ruangan. Gejala klinis berat berupa respiratory rate >30 x/menit, an SpO₂ $\leq 93\%$ pada suhu ruangan atau rasio tekanan parsial oksigen arteri PaO₂ dengan fraksi oksigen inspirasi (FiO₂) (PaO₂/FiO₂ 50%). (Ilmiah et al., 2020)

Menurut Mimouni & Chen (2020), karakteristik klinis pneumonia akibat COVID-19 pada ibu hamil sama dengan infeksi pada wanita dewasa yang tidak hamil, (Nurdianto et al., 2020)

2.3.2.3. Tatalaksana covid-19 pada kehamilan

American Society of Hematology, Society of Critical Care Medicine, dan International Society of Thrombosis and Haemostasis. (POKJA INFEKSI SALURAN REPRODUKSI, 2020)



BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.1. Kerangka konsep

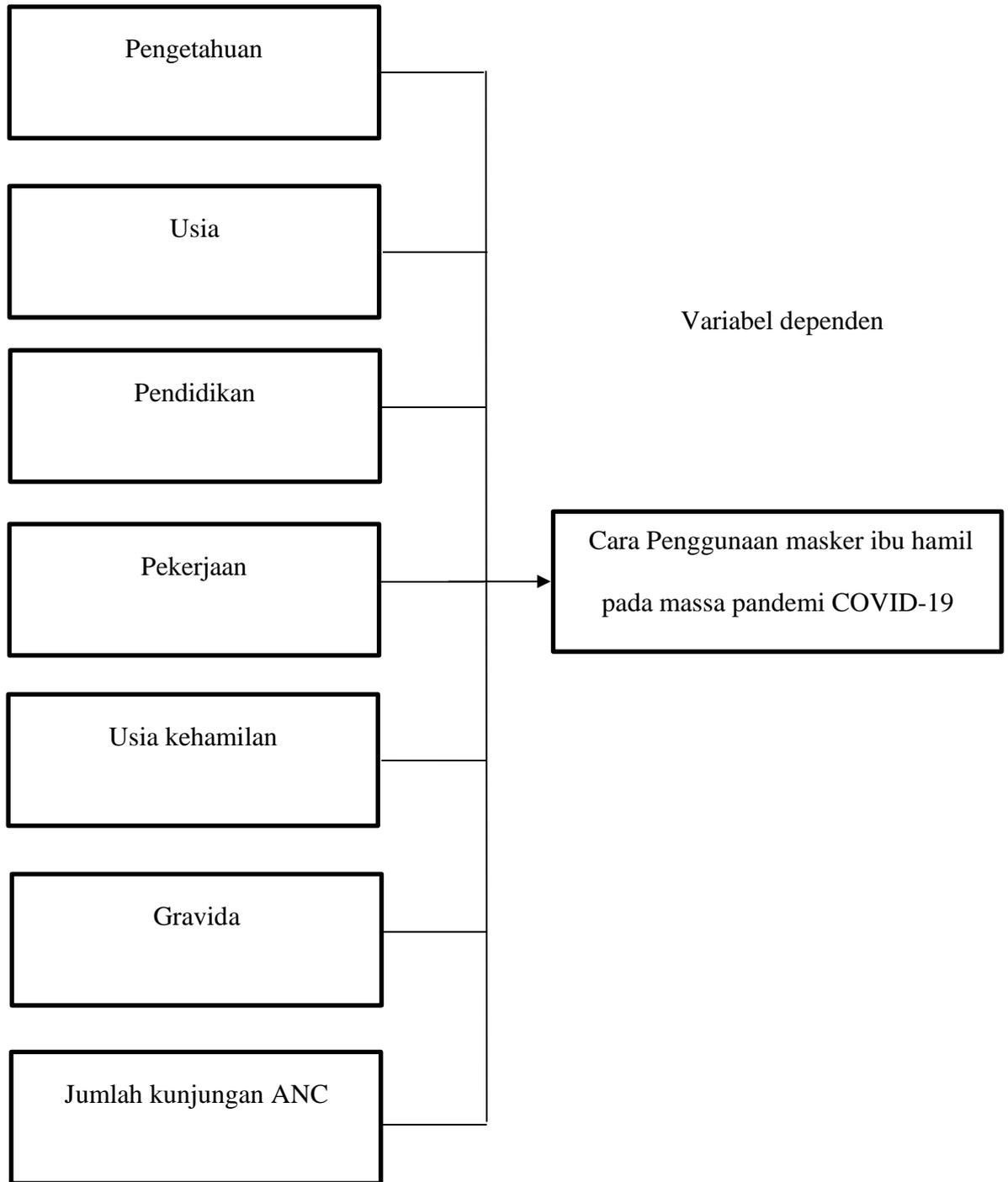
Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah Pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya (Imas & Nauri, 2018)

Kerangka yang akan digunakan didalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Dimana konsep variabel independennya meliputi pengetahuan, umur, Pendidikan, pekerjaan, gravida, usia kehamilan dan frekuensi ANC terhadap penggunaan masker pada ibu hamil di masa pandemic COVID-19.

Adapun kerangka konsep tersebut digambarkan sebagai berikut :

Bagan 1: Kerangka Konsep

Variabel Independen



3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sementara cara pengukuran merupakan cara yaitu variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2014) *tabel 0.1 Definisi Operasional Penelitian*

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Penggunaan masker ibu hamil pada masa pandemi COVID-19	Ibu mengetahui cara penggunaan masker dan cara melepas masker yang dianjurkan oleh pemerintah	ceklis	kuesioner	1. Sesuai anjuran 2. Tidak sesuai anjuran	Nominal
2.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang masker	Wawancara	Kuesioner	1. Baik, apabila skor jawaban responden ≥ 18 pertanyaan 2. Kurang, apabila skor jawaban responden < 18 pertanyaan	Ordinal
3.	Usia	Lamanya usia hidup ibu dihitung dari sejak lahir sampai saat ini	Ceklis	Kuesioner	1. tidak beresiko jika usia 20-35 tahun 2. Beresiko jika < 20 tahun dan > 35 tahun	Ordinal
4.	Pendidikan	Jenjang Pendidikan formal tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang	Ceklis	Kuesioner	1. Pendidikan tinggi (SMA-Perguruan Tinggi) 2. Pendidikan Rendah (SD-SMP)	Ordinal

5.	Pekerjaan	Kegiatan atau aktifitas yang dilakukan sehari-hari yang dilakukan oleh ibu untuk menghasilkan pendapatan.	Ceklis	Kuesioner	1.Tidak bekerja 2.Bekerja	Nominal
6.	Usia kehamilan	Masa kehamilan yang dihitung dari hari pertama haid terakhir sampai saat ibu melakukan pemeriksaan	Ceklis	Kuesioner	1.Trimester 1 (minggu ke 1-minggu ke 13) 2.Trimester 2 (minggu ke 14- minggu ke 27) 3.Trimester 3 (minggu ke 28- akhir)	Ordinal
7.	Gravida	Jumlah kehamilan yang dikandung sekarang oleh ibu sampai penelitian ini dilakukan	Ceklis	Kuesioner	1. primi gravida 2. multi gravida	Ordinal
8.	Jumlah kunjungan ANC	Jumlah kontak ibu hamil dengan perawat atau asuhan dalam mengkaji Kesehatan dan kesejahteraan bayi berdasarkan usia kehamilan	Ceklis	Kuesioner	1.sesuai (>4 kali) 2.Tidak sesuai (<4 kali)	Nominal

BAB 4

HASIL PEMBAHASAN

4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang meneliti Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penggunaan Masker

pada Masa COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng, dan Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Di ambil langsung pada saat kami melakukan penelitian di Puskesmas kecamatan Menteng

Jenis penelitian ini menggunakan *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan waktu secara *cross sectional*. Pengukuran cross sectional merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara factor resiko/paparan dengan penyakit (A. Aziz, 2014).

4.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat dengan pertimbangan lokasi dan tempat tersebut ada sampel yang memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian.

4.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada periode Desember 2020 s.d Januari 2021.

4.3. Populasi dan Sampel

4.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah individu yang mempunyai sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit atau

dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian (Arikunto, 2013:173). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 sd. Januari 2021 yaitu berjumlah 91 ibu hamil.

4.3.2. Sampel

Sample adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2015). Berkaitan dengan penelitian ini, maka sampel yang diambil sejumlah 37 responden ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat.

4.3.3. Kriteria sampel

Seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat

4.3.4. Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang dipilih oleh peneliti menurut ciri-ciri dan karakteristik tertentu, yaitu berjumlah 37 responden.

4.3.5. Cara Pengambilan Sampel

Teknik *nonprobability sampling* adalah pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama dari setiap

anggota populasi yang bertujuan tidak untuk generalisasi, yang berasas pada *probability* yang tidak sama (AZIZ, 2014).

Cara mengambil sampel ini dilakukan dengan Teknik purposive sampling dimana pengambilan sampel dipilih oleh peneliti menurut ciri-ciri dan karakteristik tertentu (AZIZ, 2014). Jumlah sampel minimal yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan jumlah populasi yang diketahui yaitu :

Keterangan :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot pq}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot pq}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Z = skor Z pada kepercayaan 95%

=1,96 P = proporsi 0,2 q = 1-p

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot pq}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot pq} \\ &= \frac{91 \cdot (1,91)^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{(0,1)^2(91-1) + (1,96)^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8} \\ &= \frac{91 \cdot 3,8 \cdot 0,16}{0,9 + 0,6} \\ &= \frac{55,328}{1,5} = 36,8 \end{aligned}$$

4.3.6. Teknik / Alat Pengumpulan Sampel

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Proses pengumpulan data dengan cara memberikan angket/kuesioner kepada 37 responden ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 s.d Januari 2021. Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Riwidikdo, 2010).

4.4. Pengolahan Data dan Analisa Data

4.4.1. Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Pada statistic, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Langkah-langkah proses pengolahan data menurut (AZIZ, 2014), yaitu :

4.4.1.1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

4.4.1.2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode

numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari satu variable.

4.4.1.3. Data *Entry*

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau *database* computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi.

4.5. Analisis Data

4.5.1. Analisis Univariat (Penelitian Deskriptif)

Analisis univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable (notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisis univariat menggunakan perangkat lunak computer dengan program SPSS. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dilakukan perhitungan jumlah presentasi masing-masing variable yang diteliti kemudian hasil analisis data disajikan kedalam bentuk table.

4.6. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu adalah berupa checklist. Pertanyaan disusun berdasarkan kisi-kisi. Pertanyaan jika benar mendapat skor 1 dan jika salah mendapat skor 0. Pengisian kuesioner tersebut dengan memberi tanda centang (v) pada jawaban yang dianggap benar.

4.7. Etika Penelitian

4.7.1. Definisi

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan menurut (AZIZ, 2014), yaitu :

4.8. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan

informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

4.8.1. Tanpa Nama (Anonim)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4.8.2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.9. Metode Pengukuran

4.9.1. Pengetahuan

Pengukuran variabel pengetahuan didasarkan skala ordinal, dengan kategori berikut :

1. Baik, apabila skor jawaban responden ≥ 18 pertanyaan
2. Kurang, apabila skor jawaban responden ≤ 18

4.9.2. Umur

Pengukuran variable umur didasarkan pada skala Ordinal, dengan kategori sebagai berikut :

1. Tidak beresiko, jika responden memiliki umur 20-35 tahun
2. Beresiko, jika responden memiliki umur <20 atau >35 tahun

4.9.3. Pendidikan

Pengukuran variable pendidikan didasarkan pada skala Ordinal, dengan kategori sebagai berikut :

1. Tinggi, jika responden hanya menamatkan sekolah dasar dan SLTP
2. Rendah, jika responden menamatkan Pendidikan SLTA, Akademi/ PT

4.9.4. Pekerjaan

Pengukuran variable pekerjaan didasarkan pada skala Ordinal, dengan kategori sebagai berikut:

1. Tidak bekerja, jika responden hanya sebagai ibu rumah tangga atau tidak mempunyai pekerjaan tetap
2. Bekerja, jika responden mempunyai pekerjaan tetap seperti petani, wiraswasta/pegawai swasta dan PNS.

4.9.5. Usia Kehamilan

Pengukuran variable Usia Kehamilan didasarkan pada skala Ordinal, dengan kategori sebagai berikut :

1. Trimester 1 (minggu ke 1-minggu ke 13)
2. Trimester 2 (minggu ke 14- minggu ke 27)

3. Trimester 3 (minggu ke 28- akhir)

4.9.6. Gravida

Pengukuran variable Paritas didasarkan pada skala Ordinal, dengan kategori sebagai berikut :

1. Primigravida, jika responden baru pertama kali melahirkan
2. Multigravida, jika responden melahirkan 2-4 kali

4.9.7. Jumlah kunjungan ANC

Pengukuran variabel Frekuensi ANC didasarkan pada skala Nominal, dengan kategori sebagai berikut :

1. Sesuai, jika responden sudah melakukan kunjungan ANC ≥ 4 kali
2. Tidak sesuai, jika responden melakukan kunjungan ANC ≤ 4 kali

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan metode penelitian pada bab sebelumnya yang dilakukan tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penggunaan Masker pada

Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat Periode Desember 2020 s.d Januari 2021, berdasarkan Pengetahuan, Umur, Pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, paritas, dan jumlah kunjungan ANC terhadap penggunaan masker, maka disajikan dalam bentuk tabel dan narasi setiap karakteristik variable penelitian berikut:

5.1. Hasil Univariat

Distribusi Frekuensi Penggunaan Masker Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng Periode Desember 2020 s.d Januari 2021

Tabel 0.1 Hasil Distribusi Frekuensi Penggunaan

No.	Penggunaan masker	Frekuensi	%
1	Sesuai Anjuran	27	73%
2	Tidak Sesuai Anjuran	10	27%
	Jumlah	37	100%

Berdasarkan tabel diatas data frekuensi ibu hamil dari 37 responden yang memakai masker sesuai anjuran sebanyak 27 responden (73%), dan ibu hamil yang memakai masker tidak sesuai yang dianjurkan sebanyak 10 responden (27%).

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang penggunaan masker di Puskesmas Kecamatan Menteng Periode Desember 2020 s.d Januari 2021 Berdasarkan pengetahuan

tabel 0.2 Hasil Distribusi Frekuensi Pengetahuan

No.	Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Baik	30	81%
2	Kurang	7	19%
	Jumlah	37	100%

Berdasarkan tabel diatas data frekuensi ibu hamil dari 37 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 responden (81%), dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (19%).

**Distribusi Frekuensi pengetahuan penggunaan masker pada ibu hamil di
Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 s.d Januari
2021 berdasarkan Usia**

tabel 0.3 Hasil Distribusi Frekuensi Usia

No.	Umur Ibu	Frekuensi	%
1	Tidak beresiko	17	46%%
2	Beresiko	20	54%
	Jumlah	37	100%

Tabel diatas berdasarkan umur ibu hamil dari 37 responden yang memiliki umur tidak beresiko sebanyak 17 responden (46%), dan yang memiliki umur beresiko sebanyak 20 responden (54%).

tabel

Distribusi Frekuensi pengetahuan penggunaan masker pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 s.d Januari 2021 berdasarkan Pendidikan

0.4 Hasil Distribusi Frekuensi Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi	%
1	Tinggi	32	86,5%
2	Rendah	5	13,5%
	Jumlah	37	100%

Tabel diatas berdasarkan Pendidikan dari 37 responden yang memiliki Pendidikan tinggi sebanyak 32 responden (86,5%), dan yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 5 responden (13,5%).

Distribusi Frekuensi pengetahuan penggunaan masker pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 s.d Januari 2021 berdasarkan Pekerjaan

tabel 0.5 Hasil Distribusi Frekuensi Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Bekerja	9	24,3%
2	Tidak bekerja	28	75,7%
	Jumlah	37	100%

Tabel diatas berdasarkan Pekerjaan dari 37 responden yang bekerja sebanyak 9 responden (24,3%), dan yang tidak bekerja sebanyak 28 responden (75,7%).

tabel

Distribusi Frekuensi pengetahuan penggunaan masker pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 s.d Januari 2021 berdasarkan Usia kehamilan

0.6 Hasil Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan

No.	Usia Kehamilan	Frekuensi	%
1	Trimester I	4	10,8%
2	Trimester II	6	16,2%
3	Trimester III	27	72,9%
	Jumlah	37	100%

Tabel diatas berdasarkan usia kehamilan ibu hamil dari 37 responden, ibu yang memiliki usia kehamilan pada Timester I sebanyak 4 responden (10,8%), yang memiliki usia kehamilan pada Trimester II sebanyak 6 responden (16,2%), dan yang memiliki usia kehamilan pada Trimester III sebanyak 27 responden (72,9%).

Distribusi Frekuensi pengetahuan penggunaan masker pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 s.d Januari 2021 berdasarkan Gravida

tabel 0.7 Hasil Distribusi Frekuensi Gravida

No.	Gravida	Frekuensi	%
1	Primigravida	16	43,3%
2	Multigravida	21	56,7%
	Jumlah	37	100%

tabel

Tabel diatas berdasarkan Paritas ibu hamil dari 37 responden ibu hamil yang memiliki paritas primipara sebanyak 16 responden (43,3%), dan ibu hamil yang memiliki paritas multipara sebanyak 21 responden (56,7%),

Distribusi Frekuensi pengetahuan penggunaan masker pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng periode Desember 2020 s.d Januari 2021 berdasarkan Jumlah kunjungan ANC

0.8Hasil Distribusi Frekuensi ANC

No.	Jumlah Kunjungan ANC	Frekuensi	%
1	Sesuai	16	43,2%
2	Tidak sesuai	21	57%
	Jumlah	37	100%

Tabel diatas berdasarkan jumlah kunjungan anc pada ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sesuai sebanyak 16 responden (43,2%), dan yang melakukan kunjungan ANC tidak sesuai sebanyak 21 responden (57%).

tabel

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan masker dimassa pandemi COVID-19 di puskesmas kecamatan menteng Periode Januari 2021. Dari jumlah populasi yang ada peneliti mengambil 37 sampel ibu pada periode tersebut. Pada bab ini akan diuraikan pembahasan teori sesuai dengan variabel penelitian yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, paritas, frekuensi ANC, dan pengetahuan mengenai penggunaan masker dimassa pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian ini meliputi :

6.1.1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dari 37 responden ibu hamil, yang mengetahui tentang pengertian, cara memakai dan melepas masker yang benar, jenis-jenis masker yang efektif di puskesmas kecamatan menteng, mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 30 responden (80%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 7 responden (19%).

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas ibu memiliki tingkat pengetahuan baik, hal ini disesuaikan dengan teori bahwa pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sambil menghasilkan

pengetahuan oleh intensitas perhatian dan persepsi pada objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda. (Notoatmodjo, 2014)

Didukung juga dengan teori yang mengatakan bahwa pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media massa. (Siltrakool, 2012)

6.1.2. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 37 ibu hamil, dapat diketahui bahwa ibu yang mengetahui tentang penggunaan masker dimassa pandemi COVID-19 dipuskesmas kecamatan menteng berdasarkan usia tidak beresiko sebanyak 17 responden (46%), dan berdasarkan dari usia yang beresiko sebanyak 20 responden (54%).

Sesuai dengan hasil penelitian tinggi umur seseorang, tingkat kematangan dalam berpikir dan bekerja lebih matang. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. (Azwar, 2010)

6.1.3. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 37 ibu hamil, dapat diketahui bahwa ibu yang mengetahui tentang penggunaan masker dimassa pandemi COVID-19 di puskesmas kecamatan menteng berdsarkan kelompok pendidikan tinggi yaitu pendidikan Tinggi sebanyak 32 responden (86,5%), dan yang Pendidikan rendah yaitu sebanyak 5 (13,5%).

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas ibu yang mengetahui tentang penggunaan masker dimassa pandemi COVID19 di Puskesmas kecamatan menteng berdasarkan pendidikan adalah ibu hamil dengan pendidikan tinggi yaitu SMA-Perguruan Tinggi, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima berbagai informasi dan meningkatkan pengetahuan, pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup

(budiman dan riyanto, 2013)

6.1.4. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 37 ibu hamil, dapat diketahui bahwa ibu yang mengetahui tentang penggunaan masker dimassa pandemi COVID-19 di Puskesmas

Kecamatan Menteng berdasarkan pekerjaan ibu yang tidak bekerja sebanyak 28 responden (75,7%), dan berdasarkan ibu yang bekerja sebanyak 9 responden (24,3%).

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas ibu yang mengetahui tentang penggunaan masker dimassa pandemi COVID19 di Puskesmas Kecamatan Menteng berdasarkan pekerjaan adalah ibu yang tidak bekerja, hal ini sesuai dengan Penelitian Juwaher (2009) didapatkan bahwa ibu yang tidak bekerja sebagian besar melakukan pemeriksaan antenatal care sesuai dengan standar (≥ 4 kali) dibandingkan dengan ibu yang bekerja. (Budiman, 2013)

6.1.5. Usia Kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 37 ibu hamil, dapat diketahui bahwa ibu yang mengetahui Tentang Penggunaan Masker Dimassa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng berdasarkan Usia Kehamilan Timester I sebanyak 4 responden (10,8%), dan yang memiliki usia kehamilan pada Trimester II sebanyak 6 responden (16,2%), dan yang memiliki usia kehamilan pada Trimester III sebanyak 27 responden (72,9%).

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas ibu yang mengetahui tentang penggunaan masker dimassa pandemi COVID19 di Puskesmas Kecamatan Menteng berdasarkan Usia Kehamilan adalah yang memiliki Usia Kehamilan pada trimester III, Usia

Kehamilan Pada saat kelahiran merupakan satu – satunya alat ukur kesehatan janin yang paling bermanfaat dan waktu kelahiran sering ditentukan dengan pengkajian usia kehamilan. Pada tahap kehamilan lebih lanjut, pengetahuan yang jelas tentang usia kehamilan mungkin sangat penting karena dapat timbul sejumlah penyulit kehamilan yang penanganannya bergantung pada usia janin. (Muslihatun,2011)

Usia kehamilan (usia gestasi) adalah masa sejak terjadinya konsepsi sampai dengan saat kelahiran, dihitung dari hari pertama haid terakhir (mesntrual age of pregnancy). Kehamilan cukup bulan (term/ aterm adalah usia kehamilan 37 – 42 minggu (259 – 294 hari) lengkap. Kehamilan kurang bulan (preterm) adalah masa gestasi kurang dari 37 minggu (259 hari). Dan kehamilan lewat waktu (postterm) adalah masa gestasi lebih dari 42 minggu (294 hari). Muslihatun (2011).

6.1.6. Gravida

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 37 ibu hamil, dapat diketahui bahwa ibu yang mengetahui tentang Penggunaan Masker dimassa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng berdasarkan gravida, ibu hamil berdasarkan primigravida sebanyak 16 responden (43,3%), dan yang berdasarkan multigravida sebanyak 21 responden (56,7%).

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas ibu yang mengetahui tentang penggunaan masker dimassa pandemi COVID19 di Puskesmas Kecamatan Menteng berdasarkan paritas yaitu multipara, hal ini sesuai dengan asumsi penelitian bahwa ibu hamil yang mempunyai anak lebih dari 1 lebih berpengalaman dari ibu yang baru hamil, untuk itu pengetahuan responden multipara baik karena sudah mempunyai pengalaman sebelumnya. pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi di masa lalu. (Wawan dan Dewi 2010)

6.1.7. Kunjungan ANC

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 37 ibu hamil, dapat diketahui bahwa ibu yang mengetahui tentang Penggunaan Masker dimassa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng berdasarkan Kunjungan ANC yang sesuai sebanyak 16 responden (43,2%), dan yang melakukan Kunjungan yang tidak sesuai sebanyak 21 responden (57%).

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas ibu yang mengetahui tentang penggunaan masker dimassa pandemi COVID19 di Puskesmas Kecamatan Menteng berdasarkan kunjungan ANC yang melakukan Kunjungan ANC 3-6 x, hal ini sesuai dengan teori dimana ibu yang teratur melakukan kunjungan pada kehamilan dapat lebih banyak mendapatkan informasi edukasi tentang kesehatan,

apalagi dimassa pandemi ini, hal ini juga di dukung dengan teori Antenatal Care (ANC) adalah suatu program yang teencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan, sehingga kunjungan ANC ini sangat penting bagi Ibu hamil untuk keselamatan dirinya juga anak dalam kandungan. (Handaya, 2005)

Frekuensi kunjungan ANC adalah minimal empat kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu yaitu minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga. Standar waktu pelayanan antenatal tersebut ditentukan untuk menjamin mutu pelayanan. (Depkes RI, 2004)

Sungguh amat ideal bila wanita hamil memeriksakan diri segera ketika terlambat haid sekurang-kurangnya satu bulan sehingga kelainan pada kehamilan cepat diketahui dan segera dapat diatasi. (Saefudin, 2003)

Faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu hamil dalam memperoleh kesehatan antara lain pengembalian keputusan, kepercayaan, fasilitas kesehatan, petugas kesehatan, pengetahuan dan sosial ekonomi. (Depkes, 2002)

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng masing-masing variabel berdasarkan pengetahuan, usia, Pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, gravida, dan jumlah kunjungan ANC terhadap penggunaan masker pada ibu hamil pada periode Desember 2020 s.d Januari 2021 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian mengenai “Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penggunaan Masker pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Menteng Periode Januari 2021”.
2. Mayoritas responden sudah mengetahui cara penggunaan masker sesuai prosedur dari 37 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 responden (73%).
3. Sebagian besar responden dari distribusi pengetahuan berdasarkan usia dari 37 responden yang memiliki usia beresiko sebanyak 20 responden (54%).
4. Sebagian besar responden dari distribusi pengetahuan berdasarkan Pendidikan dari 37 responden yang memiliki Pendidikan tinggi sebanyak 32 responden (86,5%),
5. Mayoritas dari 37 responden adalah tidak bekerja sebanyak 28 responden (75,7%).
6. Mayoritas dari 37 responden yang memiliki usia kehamilan pada Trimester III sebanyak 27 responden (72,9%).

7. Sebagian kecil dari 37 responden yang berada pada primigravida yaitu sebanyak sebanyak 16 responden (43,3%).
8. Sebagian kecil responden dari distribusi pengetahuan berdasarkan frekuensi ANC dari 37 responden yang melakukan kunjungan ANC sesuai sebanyak 16 responden (43,2%).

7.2. Saran

7.2.1. Bagi Puskesmas Kecamatan Menteng

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pemberian informasi tentang Penggunaan masker, khususnya untuk ibu hamil dengan cara memberikan komunikasi serta penyuluhan tentang bagaimana cara penggunaan masker yang dianjurkan oleh pemerintah, bahan masker yang digunakan, dan apa akibatnya jika ibu hamil tidak menggunakan masker dengan benar

7.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas mahasiswa, serta memberikan perbaikan dalam hal keefektifan waktu untuk melakukan penelitian selanjutnya agar lebih baik dan akurat serta dapat dipergunakan sebagai bahan dasar untuk penelitian selanjutnya.

7.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta memperluas penelitian dengan sampel yang lebih banyak dan variable yang lebih luas agar dapat mendukung

program pemerintah yaitu menurunkan angka kejadian COVID-19 khususnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Asnawati, S., Manurung, J., Rosa, L., & Sinaga, V. (2020). Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(September), 115–123.

- Astuti, A. B., Santosa, S. W., & Utami, M. S. (2000). Hubungan Antara Dukungan Keluarga. *Jurnal Psikologi*, 2, 84–95.
- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal of Health Research*, 3(2), 84–95. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i2.420>
- AZIZ, A. (2014). *METODE PENELITIAN KEBIDANAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA: CONTOH APLIKASI STUDI KASUS* (A. SUSLIA (ed.); 2nd ed.). SALEMBA MEDIKA.
- Azwar. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Devid Saputra. (2020). A Rumor (Hoax) about Covid-19. *Mau'idhoh Hasanah : Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.47902/mauidhoh.v1i2.69>
- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan COVID-19. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), 131–141. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.196>
- Direktorat Kesehatan Keluarga. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19. In *Kementrian Kesehatan RI*.

[http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan BBL di Era Pandemi COVID 19.pdf](http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman%20bagi%20Ibu%20Hamil,%20Bersalin,%20Nifas%20dan%20BBL%20di%20Era%20Pandemi%20COVID%2019.pdf)

Dwirusman, C. G. (2020). Peran Dan Efektivitas Masker Dalam Pencegahan Penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Medika Utama*, 2(1), 412–420.

Ilmiah, J., Sandi, K., & Review, L. (2020). *Karakteristik Gejala Klinis Kehamilan dengan Coronavirus Disease (COVID-19) Pendahuluan*. 12, 726–734.

<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.397> notoatmodjo, soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasinya* (S. D. Bangun Asmo Darmanto (ed.); 2018th ed.).

Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (1st ed.). Penerbit Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Nurdianto, A. R., Nurdianto, R. F., & Febiyanti, D. A. (2020). *Studi Klinis Infeksi COVID-19 pada Kehamilan dengan Insulin Dependent Diabetes Mellitus (IDDM) Clinical Study Covid-19 Infection in Pregnancy with Insulin Dependent Diabetes Mellitus (IDDM)*. 2071(September), 229–244.

Nursalam. (2003). *Konsep & Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.

Otálora, M. M. C. (2020). Yuliana. *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February), 124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>

POKJA INFEKSI SALURAN REPRODUKSI. (2020). *Revisi Rekomendasi Covid*.

Rima Melati, & Raudatussalamah. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 8(Desember), 111–118.

World Health Organization, W. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization, April*, 1–17. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuranmengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2

RIWAYAT HIDUP

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Nama : Maria Carlolina Erika
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang 13 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Kristen Protestan
Suku : Toraja
Anak : ke 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. Arung teko Kompleks TNI AU PAI 3
rt005/rw003 No. 5 Mandai Sulawesi Selatan



Kontribusi :

1. Menyusun Bab 1
2. Menyusun Bab 6
3. Menyusun abstrak
4. Membuat kata pengantar

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Angkasa 1 Makassar 2006-2012
2. SMP Angkasa Makassar 2013-2015
3. SMK Darussalam Makassar 2016-2018
4. STIKes RSPAD Gatot Soebroto : 2018 –
Sekarang

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Saya yang bersangkutan

(Maria Carolina. S)

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nofi Luthfiah Muntaha
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta 05 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Suku : Jawa
Anak : ke 3 dari 3 bersaudara



Alamat : Jl.H.mali duri kosambi rt01 rw15 no.38
cengkareng jakarta barat

Kontribusi :

1. Menyusun Bab 1
2. Menyusun Bab 3
3. Menyusun Bab 5 & 4
4. Menmbuat kuesioner
5. Koordinir surat penelitian
6. Melakukan penelitian

Riwayat Pendidikan

1. Tk Raoudotul Quro
2. MI zahrotul athfal 2006-2012
3. MTs Darul Ulum 2013-2015
4. MA Darul ulum 2016-2018
5. STIKes RSPAD Gatot Soebroto 2018
Sekarang

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Saya yang bersangkutan

(Nofi Luthfiah Muntaha)

RIWAYAT HIDUP

Nama : Putri Nida Agustina
Tempat/Tanggal Lahir : Pandeglang, 16 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Suku : Jawa
Anak : ke 1 dari 1 bersaudara
Alamat : Kp. Citarik, Kec. Cikeusik, Kab. Pandeglang
BANTEN



Kontribusi :

1. Menyusun Bab 2
2. Menyusun Bab 6
3. Menyusun Bab 7
4. Membuat informed consent, leaflete., editing.
5. Melakukan penelitian

Riwayat Pendidikan

1. SDN Sukasseneng 2 2005-2011
2. MTs Daare El-Azhar 2012-2014
3. MA Daare El-Azhar 2015-2017
4. STIKes RSPAD Gatot Soebroto 2018 – Sekarang

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Saya yang bersangkutan

(Putri Nida Agustina)

RIWAYAT HIDUP

Lampiran 2 kuesioner

23

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:
Y t h. Pasien
Di Tempat
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) sebagai salah satu tugas pada program studi Diploma III kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) RSPAD Gatot Soebroto, maka dengan ini kami mohon kesediaan ibu untuk menjadi responden pada penelitian yang akan kami lakukan.

Adapun judul penelitian ini adalah **"Gambaran Pengetahuan Ibu hamil Tentang Penggunaan Masker Pada Masa COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng"**

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi ibu sebagai responden. semua informasi yang diberikan akan kami jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Apabila Ibu menyetujui maka kami mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan yang telah tersedia. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden kami ucapkan terima kasih.

Peneliti



Nofi Luthfiah Muataha

Peneliti



Putri Nida Agustina

INFORMED CONSENT
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya membaca surat permohonan menjadi responden maka saya menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai responden sehubungan dengan penyusunan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa program studi kebidanan STIKes RSPAD Gatot Subroto yaitu

Nama : *Lilis*

NIK :

Dengan judul penelitian "*Gambaran Pengetahuan Ibu hamil Tentang Penggunaan Masker Pada Masa COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Menteng*"

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,....., 2020

Responden,

Lilis
Lilis
(.....)

LEMBAR KUESIONER

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Menerapkan Penggunaan Masker di Wilayah
Puskesmas Kecamatan Menteng Pada Masa Pandemi Covid-19

Periode Januari-Februari 2021

IDENTITAS

Nama : Lili S
Umur : 35
Pendidikan terakhir : SMA
Pekerjaan : RT
Penghasilan :
Usia kehamilan : 7
Paritas/kehamilan ke : 7
Jumlah kunjungan ANC : 2

DAFTAR PERNYATAAN

Pilihlah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda (v) / checklist pada kolom jawaban dari nomor 1 s/d 20

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1.	Menggunakan masker sebagai salah satu cara mencegah penularan virus corona	✓	
2.	Jenis masker yang efektif untuk mencegah virus corona adalah masker kain, masker bedah, dan masker N95	✓	
3.	Sebelum menggunakan masker dianjurkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu	✓	
4.	Masker yang sudah kotor atau basah maka harus segera diganti	✓	
5.	Masker wajib digunakan saat keluar rumah	✓	
6.	Masker berbahan scuba sangat efektif untuk mencegah virus corona	✓	
7.	Masker dari bahan kain dapat digunakan kembali dengan cara dicuci bersih	✓	
8.	menggunakan masker harus menutupi seluruh bagian hidung, mulut, dagu dan tidak ada celah dibagian samping	✓	
9.	Cara melepas masker yang benar adalah melepas ikatan masker dari telinga, tanpa memegang bagian depan masker	✓	
10.	Masker bedah dan masker N95 dapat digunakan kembali dengan cara dicuci bersih		✓
11.	Menggunakan masker saat keluar rumah tidak akan mencegah penularan virus corona	✓	
12.	Masker kain yang sudah digunakan harus diganti jika sudah digunakan selama dua hari	✓	
13.	Masker berbahan scuba tidak efektif untuk mencegah virus corona Karena tidak bisa menahan cipratan droplet ketika bersin dan batuk	✓	
14.	Cara memakai masker bedah yaitu dengan menekan bagian atas masker yang terdapat kawat agar sesuai dengan bentuk hidung	✓	
15.	Membuang masker bedah dan N95 dengan cara merobek masker dan dibuang ke tempat sampah	✓	
16.	Masker hanya boleh digunakan oleh orang yang sakit		✓
17.	Masker N95 mempunyai keefektifan 95% untuk mencegah	✓	

	penularan virus corona		
18.	Terdapat 3 jenis masker yaitu masker kain, masker bedah, dan masker N95	✓	1
19.	Tidak hanya orang sakit saja yang diwajibkan menggunakan masker, orang sehat juga wajib menggunakan masker untuk menghindari penularan	✓	1
20.	Masker bedah yang sudah basah dan kotor masih bisa digunakan sehari-hari		✓ 1

Lampiran 3 kuesioner dan kunci jawaban

Pengetahuan

1. Menggunakan masker sebagai salah satu cara mencegah penularan virus corona
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Jenis masker yang efektif untuk mencegah virus corona adalah masker kain, masker bedah, dan masker N95
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Sebelum menggunakan masker dianjurkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu
 - a. Benar
 - b. Salah
4. Masker yang sudah kotor atau basah maka harus segera diganti
 - a. Benar
 - b. Salah
5. Masker wajib digunakan saat keluar rumah
 - a. Benar
 - b. Salah
6. Masker berbahan scuba sangat efektif untuk mencegah virus corona
 - a. Benar
 - b. Salah
7. Masker dari bahan kain dapat digunakan kembali dengan cara dicuci bersih
 - a. Benar
 - b. Salah
8. menggunakan masker harus menutupi seluruh bagian hidung, mulut, dagu dan tidak ada celah dibagian samping
 - a. Benar
 - b. Salah
9. Cara melepas masker yang benar adalah melepas ikatan masker dari telinga, tanpa memegang bagian depan masker
 - a. Benar
 - b. Salah
10. Masker bedah dan masker N95 dapat digunakan kembali dengan cara dicuci bersih
 - a. Benar
 - b. Salah

11. Menggunakan masker saat keluar rumah akan mencegah penularan virus corona
 - a. Benar
 - b. Salah
12. Masker kain yang sudah digunakan harus diganti jika sudah digunakan selama dua hari
 - a. Benar
 - b. Salah
13. Masker berbahan scuba tidak efektif untuk mencegah virus corona Karena tidak bisa menahan cipratan droplet ketika bersin dan batuk
 - a. Benar
 - b. Salah
14. Cara memakai masker bedah yaitu dengan menekan bagian atas masker yang terdapat kawat agar sesuai dengan bentuk hidung
 - a. Benar
 - b. Salah
15. Membuang masker bedah dan N95 dengan cara merobek masker dan dibuang ke tempat sampah
 - a. Benar
 - b. Salah
16. Masker hanya boleh digunakan oleh orang yang sakit
 - a. Benar
 - b. Salah
17. Masker N95 mempunyai keefektifan 95% untuk mencegah penularan virus corona
 - a. Benar
 - b. Salah
18. Terdapat 3 jenis masker yaitu masker kain, masker bedah, dan masker N95
 - a. Benar
 - b. Salah
19. Tidak hanya orang sakit saja yang diwajibkan menggunakan masker, orang sehat juga wajib menggunakan masker untuk menghindari penularan
 - a. Benar
 - b. Salah
20. Masker bedah yang sudah basah dan kotor masih bisa digunakan sehari-hari
 - a. Benar

b. salah

KUNCI JAWABAN

Pengetahuan

1. Benar
2. Benar
3. Benar
4. Benar
5. Benar
6. Salah
7. Benar
8. Benar
9. Benar
10. Salah
11. Benar
12. Benar
13. Benar
14. Benar

- 15. Benar
- 16. Salah
- 17. Benar
- 18. Bear
- 19. Benar
- 20. Salah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN					
		BENAR		SALAH		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%
1	Menggunakan masker sebagai salah satu cara mencegah penularan virus corona	37	100	0	0	37	100
2	Jenis masker yang efektif untuk mencegah virus corona adalah masker kain, masker bedah, dan masker N95	37	100	0	0	37	100
3	Sebelum menggunakan masker dianjurkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu	37	100	0	0	37	100
4	Masker yang sudah kotor atau basah maka harus segera diganti	36	97.3	1	2.7	37	100
5	Masker wajib digunakan saat keluar rumah	37	100	0	0	37	100
6	Masker berbahan scuba sangat efektif untuk mencegah virus corona	28	75.7	9	24.3	37	100

7	Masker dari bahan kain dapat digunakan kembali dengan cara dicuci bersih	29	78.6	8	21.4	37	100
8	Menggunakan masker harus menutupi seluruh bagian hidung, mulut, dagu dan tidak ada celah dibagian samping	37	100	0	0	37	100
9	Cara melepas masker yang benar adalah melepas ikatan masker dari telinga, tanpa memegang bagian depan masker	37	100	0	0	37	100
10	Masker bedah dan masker N95 dapat digunakan kembali dengan cara dicuci bersih	22	59.5	15	40.5	37	100
11	Menggunakan masker saat keluar rumah akan mencegah penularan virus corona	36	97.3	1	2.7	37	100
12	Masker kain yang sudah digunakan harus diganti jika sudah digunakan selama dua hari	36	97.3	1	2.7	37	100
13	Masker berbahan scuba tidak efektif untuk mencegah virus corona Karena tidak bisa menahan cipratan droplet ketika bersin dan batuk	36	97.3	1	2.7	37	100
14	Cara memakai masker bedah yaitu dengan menekan bagian atas masker yang terdapat kawat agar sesuai dengan bentuk hidung	37	100	0	0	37	100
15	Membuang masker bedah dan N95 dengan cara merobek masker dan dibuang ke tempat sampah	36	97.3	1	2.7	37	100
16	Masker hanya boleh digunakan oleh orang yang sakit	29	78.3	8	21.7	37	100
17	Masker N95 mempunyai keefektifan 95% untuk mencegah penularan virus corona	35	94.5	2	5.5	37	100
18	Terdapat 3 jenis masker yaitu masker kain, masker bedah, dan masker N95	37	100	0	0	37	100

19	Tidak hanya orang sakit saja yang diwajibkan menggunakan masker, oraang sehat juga wajib menggunakan masker untuk menghindari penularan	35	94.5	2	5.5	37	100
20	Masker bedah yang sudah basah dan kotor masih bisa digunakan sehari - hari	34	92	3	8	37	100

Lampiran

4 pembagian kuesioner

Foto	Keterangan
	Proses penyebaran dan pengisian kuesioner pada ibu yang melakukan kunjungan Antenatal oleh mahasiswa PUTRI NIDA DAN NOFI LUTHFIAH di Puskesmas Menteng

Lampiran

5 Media Leaflete

JENIS MASKER YANG DIANJURKAN



MASKER MEDIS

Masker medis didefinisikan sebagai masker bedah atau prosedur yang ketat atau memiliki lipatan; masker jenis ini dikencangkan pada kepala dengan tali yang mengikat telinga atau kepala atau keadaanya.



MASKER NONMEDIS

Masker nonmedis juga dikenal sebagai masker kain, masker buatan rumah, masker buatan sendiri dapat menjadi penghalang untuk mencegah penyebaran virus dari pemakai ke orang lain.

JENIS MASKER YANG TIDAK DIANJURKAN



Masker Scuba terlalu tipis cuma satu lapisan kemungkinan droplet/virus masuk lebih besar

Mudah ditarik ke bawah dagu/leher

Efektif tangkal virus hanya 0,5%

KEMUNGKINAN RISIKO SAAT MEMBERILAIKAN PENGGUNAAN TERUS-MENERUS MASKER MEDIS SECARA SELEKTIF

- 1 kontaminasi diri akibat menyentuh dan menggerakkan masker dengan tangan yang terkontaminasi
- 2 kemungkinan kontaminasi diri yang dapat terjadi jika masker medis tidak diganti saat basah, kotor, atau rusak
- 3 kemungkinan munculnya lecet di kulit wajah, dermatitis iritan atau jerawat yang memburuk, saat sering digunakan untuk waktu yang lama
- 4 masker mungkin tidak nyaman saat digunakan
- 5 rasa aman yang semu, yang menyebabkan kemungkinan menurunnya kepatuhan pada langkah-langkah pencegahan yang sudah diikut seperti penjagaan jarak fisik dan menjaga kebersihan tangan
- 6 risiko penularan droplet dan cipratan ke mata jika pemakai masker tidak menggunakan perlindungan mata
- 7 keugan atau kesulitan memakai masker bagi kelompok-kelompok tertentu yang rentan seperti pemersangka gangguan keehatan jiwa, disabilitas perubuhban, tuna rungu dan kesulitan mendengar, dan anak-anak.
- 8 kesulitan memakai masker di lingkungan yang panas dan lembap.

PENTINGNYA MENGGUNAKAN MASKER DI ERA PANDEMI COVID19



Disusun Oleh :

1. Ila Arinta, SST, M Kes
2. Maria Carolina
3. Nofi Luthiah, M
4. Putri Nida. A

Jl. Abdul Rahman Saleh No. 24, RT. 6/RW. 1, Senen, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410

PENGETIAN MASKER

Masker adalah perlindungan pemafasan yang digunakan sebagai metode untuk melindungi individu dari menghirup zat-zat berbahaya atau kontaminan yang berada di udara, perubuhban pemafasan atau masker tidak dimaksudkan untuk menggantikan metode pilihan yang dapat menghilangkan penyakit tetapi digunakan untuk melindungi secara memadai pemakainya

TUJUAN PENGGUNAAN MASKER

Mencegah pemakai yang terinfeksi menyebarkan virus kepada orang lain dan/atau memberikan perlindungan kepada pemakai yang sehat terhadap infeksi (pencegahan).

"Masker khusus ibu hamil"
Masker medis digunakan untuk ibu yang sakit dan ibu saat persalinan sedangkan masker kain dapat digunakan bagi ibu hamil yang sehat.

CARA MEMAKAI MASKER

1. Mencuci tangan di air mengalir dengan sabun.

Memakai masker menutupi hidung mulut dan dagu, pastikan tidak ada cela saat menggunakan masker.

2. Saat menggunakan masker, pastikan tangan tidak menyentuh bagian depan masker

CARA MELEPAS MASKER

1. Lepas masker dengan memegang bagian tali masker.
2. Saat melepaskan masker, pastikan tangan tidak menyentuh bagian depan masker.
3. Robek masker agar tidak didaur ulang.
4. Buang masker sekalipakai ketempat sampah.
5. Mencuci tangan di air mengalir dengan sabun.

Lampiran

6 Lembar Konsul

	PRODI DIII KEBIDANAN STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO	Kode :
	Jl. Abdul Rahman Saleh No.24 Jakarta 10410	Tanggal :
	Telepon: (021) 3441008 Akbid. 2241 fax. 3454373	Revisi : Selasa, 16 Februari 2021
	Laman : http://www.akbidrspad.ac.id	Hal :
FORMULIR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)		

Tim Penyusun : 1. Putri Nida Agustina

2. Nofi Luthfiah Muntaha

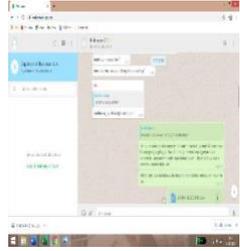
3. Maria Carlolina Erika

Nama Pembimbing : Illa Arinta, S.SST., Mkes

No .	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
1.	Sabtu, 05 Desember 2020	Menentukan judul yang akan dijadikan penelitian	Disesuaikan dengan permasalahan yang ada saat ini dan belum banyak yang meneliti		
No .	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket

Lampiran

2.	Senin, 07 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan tempat penelitian - Masih berdiskusi mengenai judul penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat penelitian terjangkau dan terdapat target sasaran 		
No .	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket

3.	Kamis, 10 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kuesioner dan - Membuat leaflet 	<ul style="list-style-type: none"> - Membagi tugas berkelompok untuk Menyusun masing-masing bab - Gambar leaflet harus menggunakan model sendiri dan menarik 		
No	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
4.	Jumat, 18 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Survei tempat penelitian (kelurahan) - Membuat informed consent 	<ul style="list-style-type: none"> - mendata jumlah ibu hamil per RT kalau bisa ambil data dari kader yang ada di daerah masing-masing 		
No	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
5.	Senin, 21 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas Bab 1 - Membahas Bab 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan untuk menyusun kuesioner - Perbanyak teori kehamilan dengan covid di bab 2 		

No .	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
6.	Rabu, 30 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan tempat penelitian Membuat surat pengajuan penelitian 	Penelitian dilaksanakan di puskesmas menteng Jakarta pusat		
No .	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
7.	Kamis, 31 Desember 2020	Membuat contoh penggunaan masker melalui leaflet	Untuk mencantumkan dalam leaflet cara penggunaan masker yang benar pada pandemik saat ini		
No .	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
8.	Rabu, 06 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> Membahas hasil rekapan di master tabel Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> Mencantumkan skor pada master tabel Melengkapi master tabel 		
No .	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket

9.	Selasa, 09 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> Membahas hasil ukur dari setiap variabel Mengirimkan revisi master tabel 	<ul style="list-style-type: none"> Mengirimkan hasil pengolahan data di SPSS 		
No	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
10.	Sabtu, 23 Januari 2021	Mengecek kembali kuesioner yang valid apakah sudah memenuhi indikator kuesioner atau belum	Jika kuesioner belum memenuhi indikator kuesioner maka bisa diperbaiki redaksi pertanyaannya		
No	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
11.	Senin, 25 Januari 2021	Mempersiapkan untuk pengumpulan data di Puskesmas Menteng	<ul style="list-style-type: none"> Cek register untuk mengetahui populasi Tetap menggunakan apd yang sesuai 		
No	Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket

